

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SKRIPSI, AGUSTUS 2026**

WENY MARTIN

Ns. ANDRY SARTIKA, S.KEP., M.KEP

**PERBEDAAN EFEKTIVITAS PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN
SALAM DAN PERASAN JERUK NIPIS TERHADAP TEKANAN DARAH
PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PASAR IKAN KOTA BENGKULU**

Xviii + 63 hlm, 11 tabel, 15 lampiran

ABSTRAK

Hipertensi (tekanan darah tinggi) adalah kondisi ketika tekanan dalam pembuluh darah terlalu tinggi (140/90mmHg atau lebih). Pada tahun 2024 Kota Bengkulu merupakan peringkat ketiga tertinggi kejadian hipertensi di Provinsi Bengkulu dengan jumlah 50,898 orang.

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan efektivitas pemberian rebusan air daun salam dengan perasan jeruk nipis terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik kuantitatif menggunakan metode quasi eksperimental dengan rancangan two group pretest-posttest.

Pada hasil analisa univariat diperoleh mayoritas umur responden berumur 52 tahun. Diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan. Nilai rata-rata tekanan darah sistolik pre test air rebusan daun salam adalah 155,47 mmhg. Nilai rata-rata post test menjadi 139,93 mmhg. Nilai rata-rata tekanan darah diastolik pre test air rebusan daun salam adalah 97,27 mmhg. Nilai rata-rata post test menjadi 86,33 mmhg. Dan nilai rata-rata tekanan darah sistolik pre test perasan jeruk nipis adalah 152,73 mmhg. Nilai rata-rata post test menjadi 140,20 mmhg. Nilai rata-rata tekanan darah diastolik pre test perasan jeruk nipis adalah 96,93 mmhg. Nilai rata-rata post test menjadi 87,87 mmhg.

Hasil analisa bivariat menunjukkan hasil uji statistik menggunakan *Mann Whitney U* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,232. Nilai $p > 0,05$ maka tidak ada perbedaan efektivitas yang signifikan antara pemberian air rebusan daun salam dengan perasan jeruk nipis terhadap penurunan tekanan darah sistolik pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu.

Disarankan kepada Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam memberikan intervensi non-farmakologi bagi penderita hipertensi.

Kata Kunci : Hipertensi, Tekanan Darah, Jeruk Nipis, Daun Salam
Daftar Bacaan : 45 (2015-2026)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
BACHELOR OF NURSING PROGRAM
THESIS, AUGUST 2026

WENY MARTIN

Ns. ANDRY SARTIKA, S.KEP., M.KEP

**DIFFERENCE IN EFFECTIVENESS OF GIVING BAY LEAF BOILED
WATER AND LIME JUICE ON BLOOD PRESSURE IN HYPERTENSION
PATIENTS IN THE WORKING AREA OF THE PASAR IKAN PUBLIC
HEALTH CENTER IN BENGKULU CITY**

Xviii + 63 pages, 11 tables, 15 appendices

ABSTRACT

Hypertension (high blood pressure) is a condition where the pressure in the blood vessels is too high (140/90 mmHg or higher). In 2024, Bengkulu City ranked third in the province for hypertension cases, with 50,898 people.

The purpose of this study was to determine the difference in effectiveness of administering boiled bay leaf water with lime juice on reducing blood pressure in hypertensive patients at the Pasar Ikan Community Health Center in Bengkulu City.

The research design used was a quantitative analytical study using a quasi-experimental method with a two-group pretest-posttest design.

Univariate analysis results showed that the majority of respondents were 52 years old. The majority of respondents were female. The average pre-test systolic blood pressure with the bay leaf water decoction was 155.47 mmHg. The average post-test value was 139.93 mmHg. The average pre-test diastolic blood pressure with the bay leaf water decoction was 97.27 mmHg. The average post-test score was 86.33 mmHg. The average pre-test systolic blood pressure with lime juice was 152.73 mmHg. The average post-test score was 140.20 mmHg. The average pre-test diastolic blood pressure with lime juice was 96.93 mmHg. The average post-test score was 87.87 mmHg.

The bivariate analysis showed a statistical test using the Mann-Whitney U test with a p-value of 0.232. A p-value > 0.05 indicates no significant difference in effectiveness between bay leaf decoction and lime juice in reducing systolic blood pressure in hypertensive patients in the Pasar Ikan Community Health Center in Bengkulu City.

The Pasar Ikan Community Health Center in Bengkulu City recommends that the results of this study serve as a reference for providing non-pharmacological interventions for hypertensive patients.

Keywords : Hypertension, Blood Pressure, Lime, Bay Leaves

Reading List : 45 (2015-2026)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hipertensi adalah kondisi ketika tekanan darah lebih tinggi dari nilai normal. Tekanan darah terbagi menjadi dua bagian, tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik.

Menurut WHO (2025), seseorang yang dikategorikan mengalami tekanan darah tinggi atau hipertensi adalah kondisi ketika tekanan dalam pembuluh darah mencapai 140/90mmHg atau lebih. Hipertensi adalah keadaan dimana terjadinya peningkatan tekanan darah >140mmHg (sistolik) dan >90mmHg (diastolik) (Wirakhmi & Purnawan, 2023).

Berdasarkan data WHO (2025), yang mengalami hipertensi pada tahun 2023 mencapai 1,3 miliar. Pada tahun 2024-2025 terdapat 1,4 miliar orang diseluruh dunia menderita hipertensi. Menurut Kemenkes RI (2022), didapatkan 63.309.620 kasus hipertensi, dan terjadi kematian disebabkan oleh hipertensi sebanyak 427.218 kasus. Menurut data DINKES Provinsi Bengkulu (2024), terdapat penderita hipertensi sebanyak 261.621 (2022), 438.116 (2023), dan mencapai 438.116 (2024) penderita hipertensi. Kota Bengkulu adalah Provinsi dengan Tingkat kejadian hipertensi ke 3 tertinggi pada tahun 2024 dengan jumlah 50,898 orang. Penyebaran kasus hipertensi tertinggi di Provinsi Bengkulu tercatat di Kabupaten Bengkulu Utara (73,542 jiwa), kemudian disusul oleh Kabupaten Rejang Lebong (65,540 jiwa), dan Kabupaten yang tingkat kejadian hipertensi terendah berada di Bengkulu Tengah (24,130 jiwa).

Berdasarkan data Dinkes Kota Bengkulu 2024, puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu merupakan penyakit tertinggi urutan ke 1 di Kota Bengkulu dengan angka kejadian pada tahun 2024 sebanyak 1113 kasus hipertensi. Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Puskesmas Pasar Ikan kota Bengkulu pada tanggal 13 november 2025, didapatkan data pasien yang menderita hipertensi pada tahun tahun 2023 mencapai 2307 orang, laki-laki 1057 orang dan perempuan 1250 orang. Dan data pada tahun 2024 hipertensi di Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu mencapai 2307 orang, 1057 laki laki dan 1250 perempuan. Menurut hasil data dari tahun 2022 sampai 2024 hasil data hipertensi Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu mengalami kenaikan sebanyak 1331 penderita hipertensi. Selain itu dilakukan survey kedua pada tanggal 15 januari 2026, data hipertensi 3 bulan terakhir yaitu oktober hingga desember 2025 tercatat sebanyak 45 pasien yang menderita hipertensi yang tidak pernah melakukan pengobatan lagi ke Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu.

Pada sistem sirkulasi ada beberapa faktor yang sangat penting salah satunya adalah tekanan darah. Ketika tekanan darah tidak berada pada batas normal hal tersebut dapat menyebabkan gangguan yaitu hipertensi dan hipotensi.

Tidak semua tekanan darah berada dalam batas normal sehingga menyebabkan munculnya gangguan pada tekanan darah yakni hipertensi dan hipotensi. Adapun gangguan yang muncul akibat tekanan darah yaitu hipertensi. Penatalaksanaan hipertensi dapat dilakukan secara farmakologi, selain itu hipertensi juga dapat menggunakan intervensi yang lebih terjangkau

dan mudah didapat yaitu dengan menggunakan terapi rebusan air daun salam dan perasan jeruk nipis (Atika, Rahmawati, & Pujiyanto, 2020).

Pengobatan tradisional atau pengobatan herbal dipercaya pada sebagian masyarakat Indonesia untuk mengobati penyakitnya sendiri. Oleh karena itu, salah satu pengobatan dengan tanaman herbal yakni dengan menggunakan daun salam. Daun Salam (*syzygium polyanthum*), adalah rempah khas Indonesia yang umum digunakan sebagai bumbu masakan sekaligus memiliki berbagai manfaat kesehatan yang sering digunakan untuk mengobati berbagai penyakit (Nuraulia, 2020). Diketahui kandungan daun salam terdapat flavonoid, minyak atsiri, dan tanin yang memiliki efek penurunan tekanan darah dari efek vasodilator dan diuretik. Menurut Nurtanti & Sulistiyoningsih (2022), kandungan tanin dalam daun salam mampu mengendurkan otot arteri sehingga menurunkan tekanan darah bagi penderita hipertensi. Kandungan flavonoid sebagai vasodilator, antiplatelet dan antiproliferasi dan menurunkan tekanan darah, hasil dari oksidasi dan perbaikan terhadap organ tubuh yang sudah rusak akibat dari hipertensi.

Upaya yang dapat dilakukan pengendalian hipertensi yaitu diet tinggi kalium, serat, vitamin, dan anti oksidan yang merupakan terapi non farmakologi yang dapat dilakukan sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu sumber pangan yang tinggi kalium, serat, vitamin, antioksidan adalah buah-buahan. Salah satu buah yang memiliki kandungan tersebut adalah buah jeruk nipis. Jeruk nipis merupakan salah satu tanaman yang memiliki berbagai kandungan yang bermanfaat sebagai kesehatan. Salah satu kandungan didalam jeruk nipis adalah kalium, kalium berpengaruh dalam sistem tubuh, seperti gastrointestinal,

kardiovaskular, serta pernafasan. Mengonsumsi kalium dengan rutin dapat menurunkan tekanan darah dalam tubuh dikarenakan kalium dapat meningkatkan konsentrasi dalam cairan intraseluler, kalium berperan dalam menjaga kekentalan dan kestabilan darah (Puspita et al, 2024).

Menurut Tika (2021), didapatkan hasil adanya pengaruh pemberian daun salam pada penurunan tekanan darah. Hal ini sejalan juga dengan hasil Badrujamaludin, Budiman dan Erisandi (2020), setelah melakukan intervensi air rebusan daun salam didapatkan hasil ada pengaruh terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

Menurut Agustin (2025), didapatkan hasil analisa terhadap 10 jurnal bahwa seluruh jurnal didapatkan bahwa adanya pengaruh pemberian jeruk nipis dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

Sebagian besar studi terdahulu fokus menguji pengaruh tunggal air rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah. Oleh karena itu *novelty* dalam penelitian ini berfokus pada studi yang membandingkan Tingkat efektivitas antara air rebusan daun salam dengan perasan jeruk nipis terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti sangat tertarik untuk meneliti efektifitas antara rebusan daun salam dengan perasan jeruk nipis terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi dengan judul “Perbedaan Efektifitas Pemberian Air Rebusan Daun Salam Dengan Perasan Jeruk Nipis Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi Di Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah peneliti mengidentifikasi banyak nya kasus pasien dengan hipertensi, dan untuk melihat dan mengidentifikasi perbedaan efektifitas pemberian air rebusan daun salam dan perasan jeruk nipis terhadap tekanan darah penderita hipertensi di Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti membatasi pemberian air rebusan daun salam dan perasan jeruk nipis yang akan diberikan kepada penderita hipertensi dengan klasifikasi tekanan darah stage I dan klasifikasi tekanan darah stage II.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diangkat apakah ada efektivitas pemberian air rebusan daun salam dan perasan jeruk nipis terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui perbedaan efektivitas pemberian rebusan air daun salam dengan perasan jeruk nipis terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rata-rata tekanan darah sebelum dan setelah pemberian rebusan air daun salam terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu.

- b. Diketahui rata-rata tekanan darah sebelum dan setelah pemberian perasan jeruk nipis terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu.
- c. Diketahui pengaruh pemberian rebusan air daun salam terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu.
- d. Diketahui pengaruh pemberian perasan jeruk nipis terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu.
- e. Diketahui perbedaan efektifitas pemberian rebusan air daun salam dengan perasan jeruk nipis terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi referensi ilmiah bagi perkembangan ilmu keperawatan/Kesehatan, khususnya terkait perbandingan efektivitas pemberian rebusan daun salam dan perasan jeruk nipis terhadap penurunan tekanan darah.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif pengobatan non farmakologis yang mandiri dan ekonomis dalam upaya menurunkan tekanan darah.

G. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Nurtanti, S., & Sulistiyoni ngsih, M. (2022)	Efektivitas Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi	Metode : <i>case study research</i>	Hasil penelitian setelah intervensi 2 x 24 jam tekanan darah menurun.	Perbedaan peneliti ini adalah metode yang digunakan menggunakan metode <i>case study research</i>
2	Hidayat et al (2018)	Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi	Metode : eksperimen pre post test design	Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan 0,000, ada pengaruh pemberian intervensi.	Perbedaan peneliti ini adalah penelitian yang dilakukan berfokus pada lansia dengan hipertensi
3	Rhamadan , R., et al. (2022)	Penerapan Rebusan Daun Salam Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Desa Pasirlaja	Metode : Quasi Experiment	Hasil penelitian setelah pemberian rebusan daun salam selama 7 hari didapatkan penurunan tekanan darah sistolik dan diastolic.	Perbedaan peneliti ini adalah hanya meneliti tentang pengaruh rebusan daun salam
4	Agustin, I.P. (2025)	Literatur Review Pengaruh Jeruk Nipis Untuk Menurunkan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi	Metode : menggunakan an literature review	Hasil setelah menganalisa 10 jurnal didapatkan hasil seluruh jurnal mengatakan ada pengaruh pemberian jeruk nipis dalam menurunkan tekanan darah,	Perbedaan peneliti ini adalah metode penelitian yang digunakan menggunakan metode literature review

5	Puspita, S.D et al. (2024)	Pengaruh Pemberian Jus Melon SGH Tefa Polije Kombinasi Jeruk Nipis Terhadap Hipertensi Sebagai Upaya Penurunan PTM	Metode : Quasi Experiment	Hasil penelitian setelah dilakukan intervensi menunjukkan perbedaan signifikan sebelum dan setelah dilakukan intervensi.	Perbedaan peneliti ini adalah pada penelitian ini menggunakan intervensi kombinasi jus melon dan jeruk nipis.
---	----------------------------------	--	---------------------------------	---	---

